

## IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

## ABSTRAK

GAMBARAN KOPING KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG  
DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) PASCA PASUNG

Kualitatif Case Study

Fildzah Cindra Yunita

Program Studi S1 Pendidikan Ners Fakultas Keperawatn Universitas Airlangga  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913752, Fax.(031) 5913257  
E-mail: fildzah.cindra-13@fkip.unair.ac.id

**Latar Belakang:** Resiko pemasangan berulang, kekambuhan atau pulihnya orang dengan gangguan jiwa, terutama pasca pasung bergantung pada cara keluarga merawat setelah masa pengobatan di rumah sakit. Cara merawat yang dilakukan keluarga berkaitan dengan kondisi koping keluarga menghadapi krisis dan stress yang dialami selama merawat ODGJ. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran koping keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa pasca pasung. **Metode:** Desain penelitian menggunakan kualitatif *case study* dengan *purpose sampling*. Partisipan merupakan keluarga yang merawat ODGJ pasca pasung di kabupaten jember. Partisipan berjumlah 6 orang dan dilakukan *indepth interview*. Analisis data menggunakan analisis tematik. **Hasil:** Penelitian menghasilkan 7 tema yang meliputi: koping konstruktif, koping destruktif, tahapan proses strategi, dukungan intra-keluarga, *public support*, makna positif dan makna negatif. Ketujuh tema terbentuk dari 19 sub tema dan 32 kategori. **Simpulan:** Gambaran koping merupakan deskripsi keseluruhan koping berupa tahapan proses strategi, dukungan koping dan makna yang keluarga rasakan selam merawat ODGJ pasca pasung. Gambaran koping memperlihatkan bagaimana keluarga memilih mekanisme koping keluarga menghadapi krisis dan stress. Koping keluarga dalam merawat ODGJ pasca pasung terbentuk melalui tahapan proses strategi. Proses tersebut dimulai sejak adanya anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa hingga pasca pasung dan pasca pengobatan ODGJ. Gambaran koping juga menghasilkan respon adaptif atau maladaptif keluarga dalam merawat ODGJ pasca pasung. **Saran:** Keluarga membutuhkan intervensi penguatan koping untuk dapat memberikan perawatan optimal pada ODGJ pasca pasung, serta mengurangi resiko terjadinya pemasangan berulang dan kekambuhan ODGJ. Intervensi dapat diberikan oleh tenaga kesehatan jiwa di setiap pelayanan kesehatan dalam bentuk konseling atau pendampingan secara rutin.

**Kata kunci:** koping keluarga; ODGJ; pasca pasung; perawatan ODGJ; gambaran koping.